

SKRIPSI

PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN MELALUI MEDIA SOSIAL *WHATSAPP* TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TENTANG PENANGANAN DISMENORE DI SMPN 15 PADANG

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
Pendidikan Strata 1 Kebidanan



Oleh :

**GINTANIA PUTIA DIVO
23152011061**

**PROGRAM STUDI SARJANA KEBIDANAN FAKULTAS
ILMU KESEHATAN DAN TEKNOLOGI INFORMASI
UNIVERSITAS ALIFAH PADANG
TAHUN 2025**

PERNYATAAN PERSETUJUAN

Skripsi ini diajukan oleh :

Nama : Gintania Putia Divo
NIM : 23152011061
Program Studi : S1 Kebidanan
Judul : “Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Media Sosial
WhatsApp Terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Putri
Tentang Penanganan Dismenore di SMPN 15 Padang”

Telah berhasil diseminarkan dan dipertahankan dihadapan Tim Penguji Seminar Hasil Program Studi Sarjana Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan dan Teknologi Informasi Universitas Alifah Padang.

Padang, Februari 2025

Pembimbing I

Defi Yulita, M. Biomed

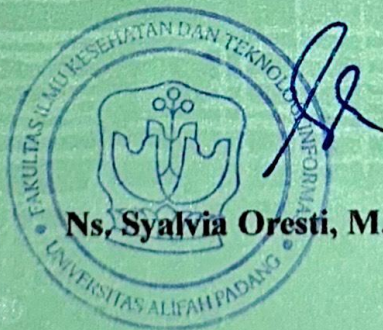
Pembimbing II

Bdn. Ririn, M. Keb

Disahkan oleh

Dekan

Fakultas Ilmu Kesehatan dan Teknologi Informasi



Ns. Syalvia Oresti, M. Kep, Ph. D

PERNYATAAN PENGUJI

Skripsi ini diajukan oleh :

Nama : Gintania Putia Divo
NIM : 23152011061
Program Studi : S1 Kebidanan
Judul : “Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Media Sosial
WhatsApp Terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Putri
Tentang Penanganan Dismenore di SMPN 15 Padang”

Telah berhasil dipertahankan dihadapan dewan Penguji Seminar Hasil pada
Program Studi Sarjana Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan dan Teknologi
Informasi Universitas Alifah Padang.

Padang, Februari 2025

DEWAN PENGUJI

Pembimbing I
Defi Yulita, M. Biomed

(.....)
P

Pembimbing II
Bdn. Ririn, M. Keb

(.....)

Dewan Penguji I
Titin Ifayanti, M. Biomed

(.....)

Dewan Penguji II
Arfianingsih Dwi Putri, M.Keb

(.....)

Disahkan oleh
Dekan
Fakultas Ilmu Kesehatan dan Teknologi Informasi



Syalvia Oresti, M. Kep, Ph. D

Skripsi, Januari 2025

Gintania Putia Divo

Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Media Sosial *WhatsApp* Terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Tentang Penanganan Dismenore di SMPN 15 Padang
xiv + 58 halaman, 5 tabel, 2 gambar, 14 lampiran

ABSTRAK

Berdasarkan data WHO tahun 2020, kejadian dismenore di seluruh dunia 50% setiap negara. Di Indonesia kejadian dismenore primer pada remaja putri berusia 14-19 tahun sekitar 54,89%. Berdasarkan data dari Dinkes Kota Padang tahun 2023, kasus dismenore sebanyak 183 kasus, di wilayah Kecamatan Koto Tangah memiliki data dismenore terbanyak yaitu 55 kasus. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan melalui media sosial *WhatsApp* terhadap tingkat pengetahuan remaja putri tentang penanganan dismenore di SMPN 15 Padang.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian *Pre-Eksperimen* rancangan *One Group Pretest-Posttest design*. Penelitian dilakukan di SMPN 15 Padang, telah dilaksanakan dari bulan September 2024-Februari 2025 dan pengumpulan data dilakukan bulan November 2024. Populasi seluruh siswi kelas VIII sebanyak 96 siswi. Sampel sebanyak 49 siswi dengan teknik pengambilan secara *Stratified Random Sampling*. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dan dianalisis secara Univariat dan Bivariat menggunakan uji *Wilcoxon*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rerata tingkat pengetahuan remaja putri sebelum diberikan pendidikan kesehatan (50,16) dan rerata sesudah diberikan pendidikan kesehatan (84,02) dengan beda mean (33,86). Ada pengaruh pendidikan kesehatan melalui media sosial *WhatsApp* terhadap tingkat pengetahuan remaja putri tentang penanganan dismenore di SMPN 15 Padang dengan *p-value* 0,000 ($p < 0,05$).

Kesimpulan penelitian ini terdapat pengaruh pendidikan kesehatan melalui media sosial *WhatsApp* terhadap tingkat pengetahuan remaja putri tentang penanganan dismenore di SMPN 15 Padang. Diharapkan kepada pihak sekolah untuk dapat bekerja sama dengan tenaga kesehatan dalam memberikan edukasi kesehatan melalui *WhatsApp* guna memperluas wawasan remaja putri tentang penanganan dismenore.

Daftar Pustaka : 26 (2016-2024)

Kata Kunci : Pendidikan Kesehatan, Dismenore, Pengetahuan, Media Sosial *WhatsApp*

ALIFAH PADANG UNIVERSITY

Thesis, January 2025

Gintania Putia Divo

The Influence of Health Education Through WhatsApp Social Media on the Level of Knowledge of Young Women About Dysmenorrhea Management at SMPN 15 Padang

xiv + 58 Pages, 5 Tables, 2 Pictures, 14 Attachments

ABSTRACT

Based on WHO data for 2020, the incidence of dysmenorrhea worldwide is 50% in every country. In Indonesia, the incidence of primary dysmenorrhea in adolescent girls aged 14-19 years is around 54.89%. Based on data from the Padang City Health Office in 2023, there were 183 cases of dysmenorrhea, the Koto Tengah District area had the most dysmenorrhea data, namely 55 cases. The aim of this research is to determine the effect of health education via WhatsApp social media on the level of knowledge of young women about treating dysmenorrhea at SMPN 15 Padang.

This research is a quantitative research with a Pre-Experimental research type One Group Pretest-Posttest design. The research was conducted at SMPN 15 Padang, carried out from September 2024-February 2025 and data collection was carried out in November 2024. The population of all class VIII students was 96 students. The sample was 49 female students using Stratified Random Sampling technique. Data was collected using a questionnaire and analyzed univariately and bivariately using the Wilcoxon test.

The results of this study show that the average level of knowledge of young women before being given health education is (50.16) and the average after being given health education is (84.02) with another mean (33.86). There is an influence of health education through WhatsApp social media on the level of knowledge of young women about treating dysmenorrhea at SMPN 15 Padang with a p-value of 0.000 ($p < 0.05$).

The conclusion of this research is that there is an influence of health education through WhatsApp social media on the level of knowledge of young women about treating dysmenorrhea at SMPN 15 Padang. It is hoped that schools will be able to collaborate with health workers in providing health education via WhatsApp to broaden young women's insight into treating dysmenorrhea.

Reference : 26 (2016-2024)

Keywords : Health Education, Dysmenorrhea, Knowledge, Media Social WhatsApp